

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu menggambarkan dan memaparkan keadaan atau fenomena yang terjadi dengan lebih jelas. Jenis penelitian ini dilakukan pada situasi yang alamiah yang diawali dengan campur tangan dari pihak peneliti. Hal ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki dapat segera tampak dan diamati.¹ Disebut penelitian lapangan karena data primer yang digunakan adalah berasal dari lapangan yang diperoleh langsung melalui bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.²

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan lokasi alamiah untuk menjelaskan fenomena yang sedang terjadi. Kemudian Lexy J. Moleong menjelaskan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata melalui metode ilmiah.³ Auerbech dan Silverstain menyebutkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menganalisis dan memahami hasil wawancara untuk menemukan makna dari fenomena yang diteliti.⁴

Penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk deskriptif, dan hasil data yang diperoleh berupa kalimat bukan nomor atau angka. Hasil penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui perhitungan statistik atau prosedur kuantifikasi yang lain.⁵

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 22.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. M. Choireol Anwar (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), 4.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari (Bandung: Alfabet, 2017), 3-8.

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena peneliti ingin mengkaji lebih mendalam mengenai masalah yang diteliti yaitu tentang tingkat kesejahteraan driver Gojek millennial di kabupaten Kudus dalam perspektif *maqashid syariah*, sehingga akan mampu mendeskripsikan lebih luas melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian merupakan di mana lokasi penelitian dilakukan dengan alasan yang logis dalam pemilihan lokasi tersebut. Selanjutnya waktu penelitian merupakan kapan penelitian akan dilakukan, kapan dimulai dan kapan penelitian berakhir.⁶ Lokasi penelitian ini yaitu di kabupaten Kudus, khususnya di beberapa tempat yang menjadi pangkalan driver Gojek menunggu orderan. Lokasi tersebut di antaranya ada di sekitar rumah sakit seperti Rumah Sakit Aisyiyah Kudus, RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus, Rumah Sakit Mardirahayu Kudus, dan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, kemudian di sekitar Alun-Alun Simpang Tujuh Kudus, dan lokasi strategis lainnya. Lokasi tersebut dipilih karena banyak driver Gojek yang *standby* di lokasi tersebut. Penelitian akan dilakukan selama bulan Mei dan diselesaikan sampai data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkumpul dan terpenuhi dengan sempurna.

C. Subyek Penelitian

Amirin menyebutkan bahwa subyek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang diminta untuk memberikan informasi tentang kondisi penelitian. Suharsimi Arikunto menyebutkan subyek penelitian dinyatakan sebagai benda, suatu hal atau orang pemberi data yang dijadikan sebagai variabel penelitian dan sesuatu yang diangkat sebagai masalah penelitian. Istilah lain subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah informan. Kemudian Andi Prastowo menjelaskan bahwa informan adalah orang yang memberikan

⁶ Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, ed. Fahrizal Zulkarnian (Medan: UMSU Press, 2014), 112.

informasi tentang data utama yang dibutuhkan dalam penelitian⁷

Informan dalam penelitian kualitatif dipilih secara sengaja bukan secara acak. Patton menyebutkan bahwa dalam pemilihan subyek penelitian ada dua kriteria pokok yang digunakan. Pertama, dapat memberikan pemahaman tentang fenomena yang diteliti. Kedua, dapat ditemui dan bersedia berbagi informasi.⁸ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 5-9 orang driver Gojek millennial yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Penentuan subyek dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Driver Gojek yang berusia 20 tahun sampai dengan 40 tahun,
2. Driver Gojek millennial yang beroperasi di kabupaten Kudus,
3. Driver Gojek millennial yang telah bergabung menjadi mitra Gojek minimal selama enam bulan, untuk dapat mengetahui tingkat kesejahteraannya.

D. Sumber Data

Menurut The Liang Gie, data merupakan suatu kenyataan yang dijadikan dasar guna penyusunan dan penetapan kesimpulan. Selanjutnya S.P. Siagian menyebutkan bahwa data adalah bahan baku yang diolah menjadi informasi.⁹ Sehingga disimpulkan bahwa data adalah fakta yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan melalui berbagai teknik selama penelitian berlangsung. Data dapat berwujud suatu keadaan, suara, gambar, angka, huruf, matematika, bahasa atau simbol-simbol lainnya.¹⁰

Data penelitian kualitatif adalah segala informasi baik berbentuk lisan maupun tulisan (teks dan cerita), foto atau

⁷ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus)*, ed. Ruslan dan Moch. Mahfud Effendi (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

⁸ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, 154.

⁹ Nur Achmad Budi Yulianto, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, ed. Hamidah Nayati Utami (Malang: Polinema Press, 2018), 34-35.

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

gambar, benda bersejarah dan bukan berupa angka hasil perhitungan,¹¹ karena data kualitatif tidak dapat diukur menggunakan skala numerik.¹² Berdasarkan sumbernya ada dua jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai informasi pendukung, data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dengan survey lapangan. Data primer juga disebut sebagai data asli (*original*) atau data baru yang memiliki sifat terkini.¹³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan (driver Gojek), sedangkan data primer yaitu berupa hasil wawancara dengan para driver Gojek. Data yang diperoleh yaitu pemenuhan kebutuhan pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta driver Gojek millennial di kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh suatu lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada masyarakat.¹⁴ Jadi dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada dan peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti BPS, buku, laporan, jurnal dan lain-lain.¹⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi PT. Gojek Indonesia, Bappeda Kudus, dan website lain sebagai pendukung yang terkait dengan penelitian, yaitu:

- a. Profil PT Gojek Indonesia yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, visi misi, logo perusahaan, pilar perusahaan, dan layanan yang ditawarkan,
- b. Letak geografis kabupaten Kudus.

¹¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Arita L (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 108.

¹² Nur Achmad Budi Yulianto, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, 35.

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 58.

¹⁴ Nur Achmad Budi Yulianto, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, 37.

¹⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 58.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang meliputi pencatatan peristiwa dari populasi yang akan mendukung penelitian.¹⁶ Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai tempat, dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Apabila dilihat dari segi tempatnya, data dapat dikumpulkan di tempat alamiah (*natural setting*), di laboratorium (metode eksperimen), di rumah, di suatu seminar/diskusi, di jalan, dan di tempat lainnya.¹⁷

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yang meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data secara langsung dengan melihat, mengamati, dan memperhatikan suasana di lokasi penelitian. Pengumpulan data dengan observasi mampu memperoleh hal yang tidak disebutkan oleh informan melalui wawancara. Observasi akan menggambarkan keadaan penelitian yang diobservasi lebih jelas.¹⁸ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke lokasi penelitian yang akan diamati, dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan subyek penelitian.¹⁹

Jadi, peneliti datang langsung ke pangkalan driver Gojek dan tidak terlibat dalam kegiatan mereka. Peneliti dalam observasi ini hanya sebagai pengamat yang mengamati aktivitas dan tingkah laku para driver Gojek millennial dalam bekerja di jalan-jalan kabupaten Kudus ataupun di pangkalan, kemudian peneliti mengamati penampilan para driver saat bekerja (mengenakan atribut, bersepatu dan rapi), dan mengamati fisik sepeda motor yang digunakan para driver Gojek millennial (sepeda motor keluaran tahun lama/baru). Sehingga dengan mengamati hal tersebut, peneliti akan mendapatkan gambaran yang

¹⁶ Surahman, dkk., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 148.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104-105.

¹⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112-114.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

menyeluruh mengenai kesejahteraan driver Gojek millennial di kabupaten Kudus.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat diperoleh makna dari suatu topik yang dibahas.²⁰ Jadi wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada informan secara langsung. Selain dilakukan dengan bertatap muka, wawancara juga dapat dilakukan dengan cara lain yaitu melalui telepon.²¹ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara lengkap dan sistematis dalam mengumpulkan data. Pedoman wawancara tidak terstruktur ini berisi garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dan peneliti belum mengetahui pasti data yang akan diperoleh karena jawaban informan tidak dapat diprediksi.²² Jadi dengan demikian pedoman wawancara tidak terstruktur yang digunakan dalam penelitian ini akan memberikan informasi mendalam mengenai tingkat kesejahteraan driver Gojek millennial melalui garis besar yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.²³ Penelitian ini juga melakukan pengumpulan gambar dari beberapa driver Gojek millennial mengenai pekerjaan mereka setiap harinya, selain itu juga ada dokumentasi selama proses wawancara berlangsung.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

²¹ Surahman, dkk., *Metodologi Penelitian*, 149.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.

²³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketelitian data atau disebut dengan validitas. Validitas merupakan tingkat ketelitian antara data asli obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data dalam penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.²⁴

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini merupakan tingkat ketelitian desain penelitian dengan hasil yang diperoleh yaitu meneliti kesejahteraan driver Gojek millennial dalam perspektif *maqashid syariah*, sehingga data yang diperoleh adalah data yang akurat. Selama penelitian dilakukan, untuk menjamin validitas pada hasil penelitian ini dilakukan dengan teknik peningkatan ketekunan dan triangulasi.

Uji kredibilitas dengan teknik meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih detail, teliti, dan berkelanjutan.²⁵ Sehingga dalam hal ini peneliti mencermati dan memahami data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan driver Gojek millennial. Uji kredibilitas dengan teknik triangulasi data berarti menggunakan berbagai bahan referensi.²⁶ Sehingga dalam hal ini, peneliti menggunakan hasil wawancara dengan informan yaitu driver Gojek millennial di kabupaten Kudus sebagai bukti data penelitian yang dituangkan dalam bentuk transkrip wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengolah dan menyusun data yang telah diperoleh dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan penggabungan, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah difahami.²⁷

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model Miles dan Huberman.

²⁴ Su giyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 181.

²⁵ Su giyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188-189.

²⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

²⁷ Su giyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

Adapun langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, memilih hal-hal pokok, mencari tema dan polanya dan menghapus yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi yaitu membuat rangkuman inti mengenai proses dan pernyataan-pernyataan yang diperlukan dalam data penelitian. Sehingga tujuan dari reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian dan menghapus data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian. Jadi dengan demikian pada tahap ini peneliti membuat rangkuman dan menyederhanakan hasil wawancara yang telah diperoleh dari para informan yaitu driver Gojek millennial.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahap ini berupaya mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan.²⁸ Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi, dan melakukan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁹ Jadi dengan demikian pada tahap ini peneliti mengelompokkan masing-masing jawaban pertanyaan wawancara para N ke dalam indikator kesejahteraan yang ditanyakan.

3. Kesimpulan

Peneliti pada tahap ini memberikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian tersebut.³⁰ Sehingga kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Kesimpulan dalam

²⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100-101.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

³⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 101.

penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih samar menjadi jelas setelah diteliti.³¹ Jadi pada tahap ini peneliti melihat data yang telah dikelompokkan ke dalam masing-masing aspek kesejahteraan dalam persepektif *maqashid syariah*, kemudian menganalisis data tersebut sesuai dengan teori yang ada dan tahap akhir menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut apakah driver Gojek di kabupaten Kudus sudah sejahtera dalam perspektif *maqashid syariah* atau tidak.



³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.